

BAB IV

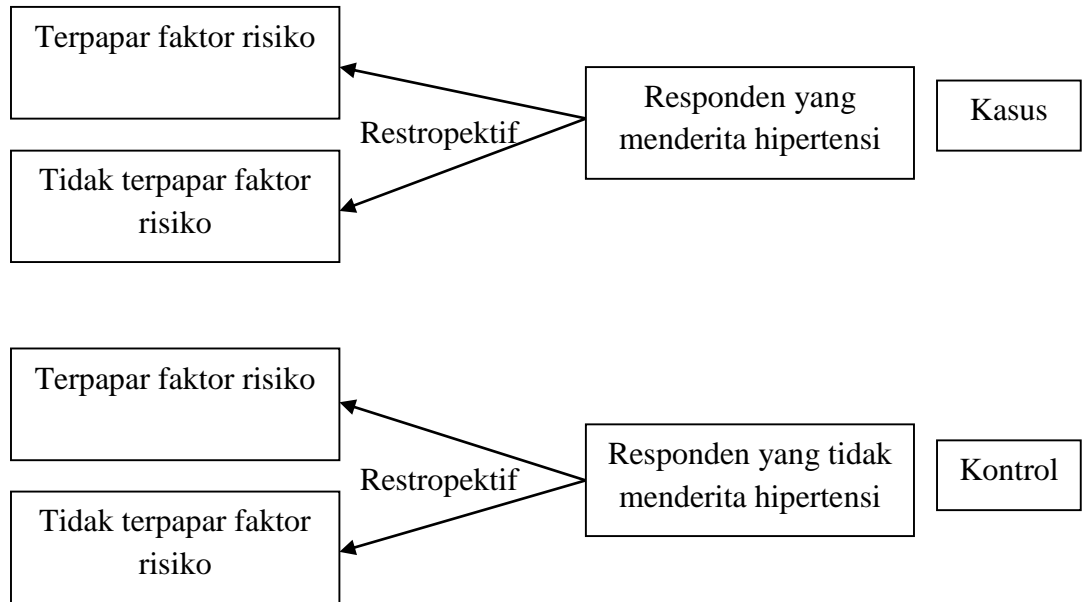
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional guna mengenai hubungan faktor stres di lingkungan kerja dengan kejadian hipertensi pada pekerja pelabuhan di wilayah kerja KKP Kelas II Semarang Tahun 2018, khususnya pegawai PT. Pelindo III Semarang. Desain penelitian kasus kontrol, yaitu mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel terikat (efek) dengan melakukan pengukuran (pengamatan) sesaat.⁵⁶

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan studi kasus kontrol, yang dapat menilai hubungan paparan penyakit dengan cara menentukan kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian mengukur besarnya frekuensi hubungan faktor risiko pada kelompok tersebut.⁵⁶ Desain ini dipilih dengan pertimbangan bahwa dibandingkan desain studi analitik lainnya, biaya studi kasus kontrol lebih murah dan secara teknik lebih mudah dilakukan. Kekuatan hubungan sebab akibat rancangan studi kasus kontrol lebih kuat dibandingkan dengan studi belah melintang. Studi kasus kontrol membutuhkan jumlah sampel yang lebih kecil dibandingkan studi kohort dan membutuhkan waktu lebih singkat. Selain itu, dibandingkan dengan studi eksperimental maka studi kontrol secara etika lebih memungkinkan untuk dilakukan.⁵⁷

Rancangan penelitian *case control* yang diajukan sebagai berikut.⁵⁶



Gambar 4.1 Desain *Case Control Study* yang di Modifikasi

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja KKP Kelas II Semarang, yang beralamat di Jl. W.R. Supratman No. 6 Gisikdrono Semarang Barat, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50149, telpon (024) 76671015. Secara khusus, wilayah kerja KKP Kelas II Semarang yang menjadi lokasi penelitian adalah Pelabuhan Laut Tanjung Mas Semarang, khususnya di PT. Pelindo III yang beralamat di Jl. Coaster, Tanjung Mas, Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Kode Pos 50174.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Target

Populasi target atau populasi rujukan adalah seluruh pegawai pelabuhan di wilayah kerja KKP Kelas II Semarang.

2. Populasi Studi

Populasi studi adalah seluruh pegawai Pelabuhan Laut Tanjung Mas Semarang.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pegawai PT. Pelindo III Semarang, yang menderita hipertensi atau tidak. Subjek yang menderita hipertensi dijadikan kasus dan yang tidak menderita hipertensi dijadikan kontrol.

4. Sampel

a. Ukuran sampel

Penentuan besarnya sampel penelitian dengan memperhatikan *Odds Ratio* hasil beberapa penelitian terdahulu tentang beberapa faktor risiko hipertensi. Untuk memenuhi jumlah sampel minimal, penentuan ukuran sampel menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$n = \frac{(Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

Z_{α} = tingkat kepercayaan 5% (1,96)

Z_{β} = Presisi 80% (0,842)

$$P_1 = \frac{OR \times P_2}{(1 - P_2) + (OR \times P_2)}$$

P_2 = Proporsi terpapar pada kelompok kontrol yang diketahui

P = $\frac{1}{2} \times (P_1 + P_2)$

Q_1 = $1 - P_1$

Q_2 = $1 - P_2$

Q = $1 - P$

Tabel 4.1 Nilai *Odds Ratio* Beberapa Faktor Risiko Hipertensi

No	Variabel	OR	95% CI	n
1	<i>Job Demand</i> ¹⁶	3,06 1,00	1,59-5,91	154
2	<i>Job Control</i> ¹⁶	2,20 1,00	1,16-4,20	154
3	Dukungan Supervisor ¹⁶	1,24 1,00	0,59-2,60	154
4	Dukungan Rekan Kerja ¹⁶	1,22 1,00	0,51-2,92	154
5	Usia ¹⁸	1,34	1,3-7,6	154
6	Jenis kelamin ¹⁸	2,8	1,0-8,0	154
7	Riwayat keluarga ¹⁹	3,38	1,1-10,1	107
8	Obesitas ¹⁹	2,77 5,40	1,93-3,97 4,36-6,69	95 80
9	Merokok ¹⁵	1,28 1,32 1,62	0,92-1,77 1,01-1,72 1,28-2,05	70 60 42
10	Mengonsumsi alkohol ¹³	4,86 2,50	1,03-22,87 0,64-9,93	68 35

Setelah dilakukan penghitungan sampel maka diperoleh sampel antara 80-155. Dalam penelitian ini diambil sampel kecil dari OR yang ada yaitu sebanyak 90 orang dengan rincian 23 kasus, yaitu seluruh pekerja yang menderita hipertensi pada tahun 2017 serta sisanya

sebanyak 67 pekerja sebagai kelompok kontrol. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kemaknaan 95% dengan ($Z_{1-\alpha}$) 5% dan kekuatan ($Z_{1-\beta}$) sebesar 80%

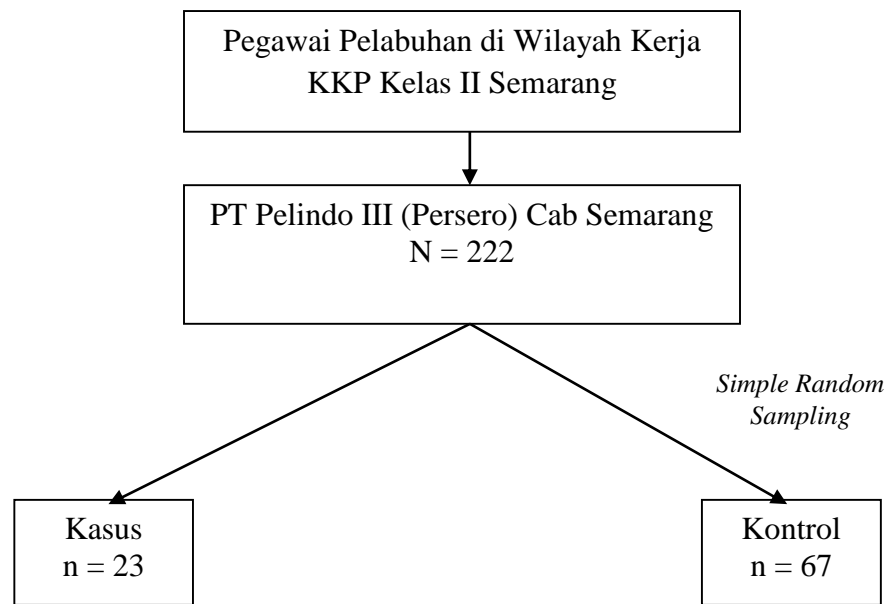
b. Teknik Sampling

1) Tahap penentuan lokasi

Hipertensi menduduki peringkat kedua sebagai PTM di KKP Kelas II Semarang, termasuk di Pelabuhan Laut Tanjung Mas Semarang, khususnya di PT. Pelindo III Semarang. Selain itu, menurut data 2014-2016 jumlah penderita hipertensi di tempat tersebut terus meningkat.

2) Tahap penentuan anggota sampel

Pada penelitian ini PT. Pelindo III Semarang yang menderita hipertensi dijadikan sebagai kasus, sedangkan yang bukan penderita hipertensi dijadikan kontrol. Jumlah sampel kasus dihitung berdasarkan prevalensi hipertensi di PT. Pelindo III Semarang selama tahun 2017. Selanjutnya sampel untuk kontrol dipilih secara *simple random sampling*. Skema penentuan anggota sampel sebagai berikut:



Gambar 4.2 Skema Penentuan Anggota Sampel

3) Kriteria Inklusi

a. Kasus

- 1) Responden menderita hipertensi primer derajat I dan II menurut JNC VII
- 2) Responden bersedia mengisi *informed consent*

b. Kontrol

- 1) Responden tidak menderita hipertensi
- 2) Responden bersedia mengisi *informed consent*

4) Kriteria Eksklusi Kasus dan Kontrol

- a. Responden menderita hipertensi sekunder
- b. Responden meninggal dunia atau tidak ditemukan
- c. Responden tidak bersedia mengisi *informed consent*.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen : Kejadian Hipertensi
2. Variabel Independen
 - a. *Jod demand*
 - b. *Job control*
 - c. Dukungan supervisor
 - d. Dukungan rekan kerja
3. Variabel Confounding
 - a. Usia
 - b. Jenis kelamin
 - c. Pendidikan
 - d. Status perkawinan
 - e. Obesitas
 - f. Merokok
 - g. Konsumsi alkohol

E. Definisi Operasional, Kategori, Cara Pengukuran dan Skala

Untuk menyamakan persepsi mengenai variabel penelitian, maka dibuat definisi operasional seperti disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Definisi Operasional, Kategori, Cara Pengukuran dan Skala

No.	Variabel	Definisi	Cara/ Alat Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala
VARIABEL DEPENDEN					
1.	Hipertensi	Peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang	Data sekunder: Melihat data rekam medik tekanan darah untuk sampel kasus (skrining sampel kasus) Pengukuran sampel kasus dan kontrol: 1. Mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter dan stetoskop yang dilakukan pada lengan atas yang dilakukan oleh perawat yang sebelumnya dilatih. 2. Pengukuran dilakukan dua kali dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang	Tekanan darah sistole dan diastole	Skala Nominal Tidak hipertensi dan diberi kode 0, apabila tekanan darah: <ul style="list-style-type: none"> • <120/80 mmHg • 120-139/80-89 mmHg Hipertensi dan diberi kode 1, apabila tekanan darah: <ul style="list-style-type: none"> • 140-159/90-99 mmHg (derajat I) • >160/>100 mmHg (derajat II) Sumber: JNE VII (2005)
VARIABEL INDEPENDEN					
2.	<i>Jod demand</i>	Tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan dengan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan sejumlah pekerjaan tersebut, dimana di dalamnya terdapat aspek waktu kerja dan	Wawancara dengan kuesioner	Persepsi responden mengenai <i>job demand</i>	Alternatif jawaban: SS: 4 S: 3 TS: 2 STS: 1

		<p>kecepatan kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, serta konflik personal.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan banyak pekerjaan 2. Tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang tertentu 3. Bekerja sangat keras 4. Pekerjaan membutuhkan konsentrasi tinggi 5. Pekerjaan melibatkan pengetahuan dan ketrampilan tingkat tinggi 6. Selalu memikirkan tugas-tugas dalam bekerja 7. Pekerjaan membutuhkan tenaga fisik yang besar 8. Banyaknya tugas-tugas dalam pekerjaan yang saling bertentangan <p>Sumber: Hattori & Munakata (2015)</p>			<p>Skala Ordinal</p> <p>Kategori: Rendah: $X \leq$ skor mean (Kode 1) Tinggi: $X >$ skor mean (Kode 2)</p>
3.	<i>Job control</i>	<p>Sejauhmana pekerja memiliki wewenang dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan pekerjaannya dan kendali pekerja terhadap pekerjaannya.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bekerja sesuai cara individu 2. Mampu memutuskan cara bekerja individu 3. Mampu membuat perencanaan kerja 4. Menyelesaikan masalah pekerjaan tanpa melibatkan pihak lain 	Wawancara dengan kuesioner	Persepsi responden mengenai <i>job control</i>	<p>Alternatif jawaban: SS: 4 S: 3 TS: 2 STS: 1</p> <p>Skala Ordinal</p> <p>Kategori: Rendah: $X \leq$ skor mean (Kode 1) Tinggi: $X >$ skor mean (Kode 2)</p>

		Sumber: Hattori & Munakata (2015)			
4.	Dukungan supervisor	<p>Bantuan atau tindakan nyata dari supervisor yang dirasakan pekerja, yang memberikan efek fisik, emosional dan perilaku individu.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervisor membantu menyelesaikan pekerjaan bawahan 2. Supervisor meluangkan waktu untuk membantu kinerja bawahan 3. Supervisor bangga dengan prestasi kerja bawahan 4. Supervisor mencoba membuat pekerjaan bawahan semenarik mungkin 5. Supervisor memberikan umpan balik hasil pekerjaan individu 6. Memiliki hubungan yang baik dengan supervisor <p>Sumber: Yang, <i>et al</i> (2016) dan de Aguiar, <i>et al</i> (2010)</p>	Wawancara dengan kuesioner	Persepsi responden mengenai dukungan supervisor	<p>Alternatif jawaban:</p> <p>SS: 4 S: 3 TS: 2 STS: 1</p> <p>Skala Ordinal</p> <p>Kategori: Rendah: $X \leq$ skor mean (Kode 1) Tinggi: $X >$ skor mean (Kode 2)</p>
5.	Dukungan rekan kerja	<p>Bantuan atau tindakan nyata dari rekan kerja yang dirasakan pekerja, yang memberikan efek fisik, emosional dan perilaku individu.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekan kerja bersedia mendengarkan ketika individu perlu berbicara mengenai masalah pekerjaan 2. Rekan kerja membantu individu ketika mengalami kesulitan dalam bekerja 	Wawancara dengan kuesioner	Persepsi responden mengenai dukungan rekan kerja	<p>Alternatif jawaban:</p> <p>SS: 4 S: 3 TS: 2 STS: 1</p> <p>Skala Ordinal</p> <p>Kategori: Rendah: $X \leq$ skor mean (Kode 1) Tinggi: $X >$ skor mean (Kode 2)</p>

		3. Rekan kerja membantu individu ketika berada dalam situasi krisis di tempat kerja 4. Merasa senang bekerja dengan rekan kerja 5. Memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja 6. Dapat mengandalkan rekan kerja 7. Rekan kerja mau memahami sikap dan perilaku individu ketika mengalami hari yang “buruk” 8. Rekan kerja kompeten Sumber: Yang, <i>et al</i> (2016) dan de Aguiar, <i>et al</i> (2010)			
VARIABEL CONFOUNDING					
6.	Usia	Usia terakhir responden saat menjadi responden yang dinyatakan dalam tahun	Wawancara dengan kuesioner	Usia (tahun)	Skala Ordinal 1. 18-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun 4. 46-55 tahun 5. 56-65 tahun Sumber: Riskedas (2013)
7.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden, laki-laki atau perempuan	Wawancara dengan kuesioner	Jenis kelamin	Nominal 0. Laki-laki 1. Perempuan
8.	Pendidikan	Pendidikan terakhir responden	Wawancara dengan kuesioner	Pendidikan	Skala Ordinal 1. SMA 2. D1/D3 3. S1 4. S2 5. S3
9.	Status Perkawinan	Status perkawinan responden	Wawancara dengan kuesioner	Status perkawinan	Nominal 0. Lajang 1. Menikah

10.	Lama Kerja	Suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja itu bekerja disuatu tempat	Wawancara dengan kuesioner	Lama kerja (tahun)	Skala Rasio 0. Masa kerja kategori baru \leq 3 tahun 1. Masa kerja kategori lama $>$ 3 tahun
11.	IMT	Hasil perhitungan berat badan (kg) dibagi dengan tinggi badan (m^2)	1. Pengukuran berat badan menggunakan timbangan berat badan (kg) 2. Pengukuran tinggi badan menggunakan meteran (m)	IMT	Skala Rasio 1. Kurus: $<$ 18,5 2. Normal: 18,5-22,9 3. Overweight: 23,0-24,9 4. Obesitas I: 25,0-29,9 5. Obesitas II: $>$ 30,0
12.	Merokok	Kebiasaan/perilaku menghisap rokok atau pernah merokok merokok dalam sehari-hari	Wawancara dengan kuesioner	Riwayat merokok	Skala Ordinal 1. Tidak pernah merokok 2. Pernah merokok 3. Sese kali merokok 4. 1-10 batang per hari 5. $>$ 10 batang per hari Sumber: Smith (2013)
13.	Konsumsi alkohol	Kebiasaan/perilaku mengkonsumsi alkohol atau pernah mengkonsumsi alkohol dalam sehari-hari	Wawancara dengan kuesioner	Riwayat mengkonsumsi alkohol	Skala Ordinal 1. Tidak pernah mengkonsumsi alkohol 2. Bukan peminum 3. Peminum kurang dari sekali dalam sebulan 4. Peminum sekali dalam sebulan atau lebih Sumber: Smith (2013)

F. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner dengan tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.⁵⁸ Pada penelitian ini jenis data termasuk data primer karena diperoleh langsung dari jawaban tertulis responden terhadap wawancara yang dilakukan kepadanya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Cara mendapatkan data sampel kasus dan sampel kontrol dilakukan dengan wawancara. Teknik wawancara pada responden dilakukan dengan cara selang-seling (bergantian), misalkan hari pertama untuk memilih sampel kasus (penderita hipertensi) kemudian dilakukan wawancara. Pada hari ke dua memilih sampel kontrol (bukan penderita hipertensi) yang kemudian dilakukan wawancara. Demikian juga hari ke tiga dan ke empat dilakukan secara bergantian untuk memilih sampel kasus dan sampel kontrol dan seterusnya sampai sampel total terpenuhi. Wawancara sampel kasus dan sampel kontrol dilakukan di Poliklinik Kesehatan PT. Pelindo III Semarang.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data, yang disebut

keandalan instrumen. Untuk mengetahui validitas instrumen dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor total. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*.⁵⁹

$$N (\sum X) - ((\sum X \sum Y))$$

$$r = \frac{\sum X \sum Y - ((\sum X) (\sum Y))}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = r \text{ hitung}$$

$$\sum X = \text{jumlah skor tiap pertanyaan}$$

$$\sum Y = \text{skor total}$$

Keputusan uji validitas dinyatakan dengan nilai r hitung maupun r tabel.

Bila r hitung > r tabel (0,25) maka pertanyaan dinyatakan valid.⁵⁹

Tabel 4.3 Hasil Validasi Pertanyaan Kuesioner

No	Indikator Pertanyaan	Nilai-r	Keterangan
1.	<i>Job demand 1</i>	0,680	Valid
2.	<i>Job demand 2</i>	0,689	Valid
3.	<i>Job demand 3</i>	0,675	Valid
4.	<i>Job demand 4</i>	0,695	Valid
5.	<i>Job demand 5</i>	0,684	Valid
6.	<i>Job demand 6</i>	0,680	Valid
7.	<i>Job demand 7</i>	0,678	Valid
8.	<i>Job demand 8</i>	0,699	Valid
9.	<i>Job control 1</i>	0,701	Valid
10.	<i>Job control 2</i>	0,581	Valid
11.	<i>Job control 3</i>	0,604	Valid
12.	<i>Job control 4</i>	0,672	Valid
13.	Dukungan supervisor 1	0,755	Valid
14.	Dukungan supervisor 2	0,788	Valid
15.	Dukungan supervisor 3	0,736	Valid
16.	Dukungan supervisor 4	0,745	Valid
17.	Dukungan supervisor 5	0,765	Valid
18.	Dukungan supervisor 6	0,734	Valid

19.	Dukungan rekan kerja 1	0,747	Valid
20.	Dukungan rekan kerja 2	0,740	Valid
21.	Dukungan rekan kerja 3	0,735	Valid
22.	Dukungan rekan kerja 4	0,733	Valid
23.	Dukungan rekan kerja 5	0,752	Valid
24.	Dukungan rekan kerja 6	0,734	Valid
25.	Dukungan rekan kerja 7	0,765	Valid
26.	Dukungan rekan kerja 8	0,754	Valid

Dari ke 26 indikator pertanyaan, nilai r hitung $>$ r tabel (0,25), maka instrumen tersebut valid untuk digunakan

2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel bila jawaban seseorang dengan pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, yaitu adanya kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Penilaian reliabilitas dalam instrumen ini dilakukan dengan *Internal Consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Pengujian instrumen tersebut menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \frac{\{1 - \sum S_i^2\}}{S_i^2}$$

Pengujian dilakukan dengan menguji validitas lebih dahulu kemudian dilakukan pengujian realibilitas. Untuk mengetahui realibilitas adalah dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai α . Bila nilai $\alpha > r$ tabel maka pertanyaan tersebut reliabel. Adapun nilai α adalah > 0.5 .

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,713; 0,707; 0,787; dan 0,770 (nilai $\alpha > 0,5$), maka

kedua puluh enam indikator pertanyaan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen.⁵⁹

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Pembuatan proposal, seminar dan ujian proposal
 - b. Pelatihan cara pelaksanaan pengumpulan data dengan wawancara
 - c. Uji coba alat ukur (kuesioner)
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pemilihan subjek kelompok kasus dan kelompok kontrol yang memenuhi kriteria penelitian
 - b. Subjek yang terpilih dilakukan kunjungan untuk mendapatkan data penelitian menggunakan instrument penelitian
 - c. Pelaksanaan FGD dengan responden tertentu sesuai kriteria
3. Tahap Penulisan

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara univariat, bivariat dan multivariate serta diinterpretasikan dalam bentuk laporan tertulis yang mudah dipahami.

J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengelolaan data dengan tahapan sebagai berikut:⁵⁸

- a. *Editing*, dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh bersih, yaitu data semua terisi, konsisten, relevan dan dapat dibaca dengan baik. Hal ini dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan data pada tiap lembar kuesioner yang diterima dari responden.
- b. *Coding*, adalah memberikan kode pada pertanyaan yang memerlukan kode untuk keperluan pengolahan dan analisis data dengan software. Pada tahap ini dilakukan pembobotan terhadap jawaban responden.
- c. *Scoring*, adalah memberikan skor untuk masing-masing jawaban responden.
- d. *Entry*, adalah memasukan data ke program komputer.
- e. *Cleaning*, adalah memastikan tidak ada data yang terlewatkan atau tidak sesuai pada saat *entry* data.

2. Teknik Analisis Data

Data yang diolah kemudian dianalisis menggunakan SPSS for Windows versi 23.0 yang meliputi:

- a. Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden menurut kasus dan kontrol, serta persepsi mengenai masing-masing variabel penelitian. Analisis disajikan dalam bentuk tabel atau grafik berupa proporsi.⁵⁹

b. Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, dengan menggunakan *odds ratio* (OR) dengan *critical index* (CI) 95%. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis penelitian berdasarkan *p-value*, yaitu:⁵⁹

Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak

Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima

Selanjutnya untuk mengetahui besar risiko (*Odds Ratio/OR*) paparan terhadap kasus dengan menggunakan Tabel 2 x 2 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Faktor Risiko pada Kelompok Kasus dan Kontrol

Penyakit \ Paparan	Kasus (+)	Kontrol (-)	Total
Terpapar	a	b	a+b
Tidak Terpapar	c	d	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d

Nilai besarnya *Odds Ratio* ditentukan dengan rumus $OR = a.d / b.c$ dengan *Confidence Interval* (CI) 95%. Hasil interpretasi nilai OR sebagai berikut:

- 1) Jika $OR > 1$ dan 95% CI tidak mencakup nilai 1, maka variabel yang diteliti merupakan faktor risiko.
- 2) Jika $OR > 1$ dan 95% CI mencakup nilai 1, maka variabel yang diteliti bukan faktor risiko.
- 3) Jika $OR < 1$, maka variabel yang diteliti merupakan faktor protektif.

c. Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, dengan menggunakan analisis regresi logistik. Prosedur yang dilakukan terhadap analisis regresi logistik adalah apabila masing-masing variabel independen memiliki *p-value* $< 0,25$ pada analisis bivariat.⁵⁹

Analisis multivariat menggunakan metode enter, yaitu semua variabel kandidat dimasukkan bersama-sama untuk dipertimbangkan menjadi model dengan hasil menunjukkan *p-value* $< 0,05$. Variabel terpilih dimasukkan ke dalam model dan *p-value* yang tidak signifikan dikeluarkan dari model, berurutan dari *p-value* tertinggi.